

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Proses perkecambahan baik kontrol maupun pemberian kalsium klorida dan kalsium laktat 2,89% dengan lama perkecambahan 24 dan 48 jam memberikan pengaruh terhadap karakteristik fisikokimia pada beras merah. Adanya perlakuan penambahan jenis kalsium dan lama perkecambahan menunjukkan terdapat interaksi nyata pada panjang kecambah dan warna kekuningan (b^*); namun tidak terdapat interaksi nyata pada kadar pati, amilosa, amilopektin, aktivitas enzim α -amilase, warna kecerahan (L), warna kemerahan (a^*), *swelling power*, kelarutan, *profil pasting*, tekstur, kadar kalsium, dan kelarutan kalsium.
2. Proses perkecambahan dengan pemberian jenis kalsium dan lama perkecambahan memberikan pengaruh terhadap akumulasi kalsium pada beras merah. Adanya perlakuan pemberian 2,89% kalsium klorida dan kalsium laktat dapat meningkatkan akumulasi kalsium hingga 10-18 kali lipat dengan kadar kalsium tertinggi didapatkan pada perlakuan 2,89% kalsium klorida dengan lama perkecambahan 48 jam. Retensi kalsium yang baik didapatkan pada perlakuan 2,89% kalsium laktat dengan angka penurunan kadar kalsium sebesar 14% sedangkan pada kalsium klorida 2,89% didapatkan penurunan yang lebih tinggi sebesar 25%.

B. Saran

1. Disarankan untuk menambahkan pengaduk pada alat germinator agar pemberian kalsium dapat melarutkan secara merata sehingga hasil yang didapatkan lebih optimal.
2. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dalam mengoptimalkan metode perkecambahan dengan pemberian dosis dengan konsentrasi lebih rendah dan metode perendaman yang berbeda untuk mengetahui karakteristik optimal beras merah kecambah.
3. Disarankan menggunakan jenis kalsium yang lebih larut air lainnya (tidak menggunakan kalsium laktat) agar penyerapan lebih optimal.